

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN SUKAMARA

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUKAMARA**

STATISTIK
DAERAH
KABUPATEN SUKAMARA

2018



STATISTIK DAERAH KABUPATEN SUKAMARA 2018

ISBN : 2087-4391
No. Publikasi : 62060.1810
Katalog BPS : 1101002.6206
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 31 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukamara

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukamara

Gambar Kulit & Layout:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukamara

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukamara

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik

“Dilarang menggunakan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:	Tony Suprianto, S.Si
Penyusun Naskah	:	Ryan Hawari, SST
Gambar Kulit	:	Jhonathan Putro Siahaan, SST
Tata Letak	:	Jhonathan Putro Siahaan, SST
Penyunting	:	Ryan Hawari, SST

<https://sukamarakah.bps.go.id>

KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sukamara 2017 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukamara berisi pembahasan berbagai data dan informasi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan dan segala potensi yang ada di Kabupaten Sukamara.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Sukamara 2018 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sukamara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi segala kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sukamara

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tony Suprianto, S.Si'. The signature is stylized and written over a white background.

Tony Suprianto, S.Si

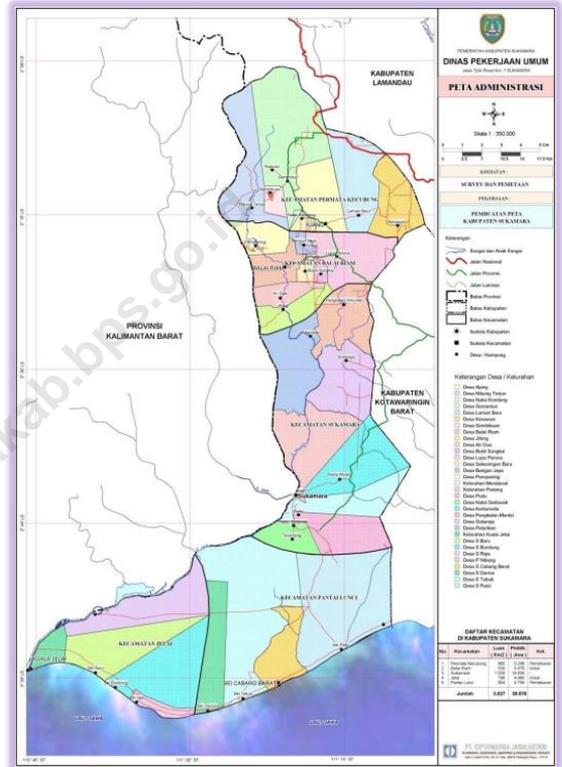
Daftar Isi

V	Kata Pengantar			Daftar Isi	VII
1	<u>Bab 1</u>			<u>Bab 2</u>	2
4	Geografi & Iklim			Pemerintahan	
6	<u>Bab 3</u>			<u>Bab 4</u>	5
8	Penduduk			Ketenagakerjaan	
10	<u>Bab 5</u>			<u>Bab 6</u>	7
13	Pendidikan			Kesehatan	
15	<u>Bab 7</u>			<u>Bab 8</u>	9
17	Perumahan & Lingkungan			Pembangunan Manusia	
21	<u>Bab 9</u>			<u>Bab 10</u>	12
21	Pertanian			Energi	
21	<u>Bab 11</u>			<u>Bab 12</u>	14
21	Industri Pengolahan			Konstruksi	
21	<u>Bab 13</u>			<u>Bab 14</u>	16
21	Hotel & Pariwisata			Transport & Komunikasi	
21	<u>Bab 15</u>			<u>Bab 16</u>	18
21	Perbankan & Investasi			Harga - Harga	
21	<u>Bab 17</u>			<u>Bab 18</u>	20
21	Pengeluaran Penduduk			Perdagangan & Koperasi	
21	<u>Bab 19</u>			<u>Bab 20</u>	22
21	Pendapatan Regional			Perbandingan Regional	

Kabupaten Sukamara merupakan kabupaten dengan jarak tempuh terjauh ke ibukota provinsi

Kabupaten Sukamara mempunyai luas wilayah sebesar 3.827 km² dengan jarak tempuh 686 km ke Ibukota Provinsi (Palangka Raya)

Peta Kabupaten Sukamara



Kabupaten Sukamara terbentang dari 2°19' Lintang Selatan sampai dengan 3°07' Lintang Selatan dan 110°25' Bujur Timur sampai dengan 111°09' Bujur Timur dengan luas wilayah sebesar 3.827 km² atau 2,49 persen dari luas Kalimantan Tengah. Posisi Kabupaten Sukamara berada pada bagian selatan Provinsi Kalimantan Tengah yang membuatnya berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Di sebelah utara Kabupaten Sukamara berbatasan dengan Kabupaten Lamandau, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kotawaringin Barat, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

Tahukah anda?

Kabupaten Sukamara memiliki 2 daerah aliran sungai (DAS), yaitu DAS Jelai dan DAS Mapam

Pada tahun 2016 suhu udara maksimum berkisar antara 32,10°C-33,30°C sedangkan suhu udara minimum berkisar antara 23,10°C-24,20°C. Jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Februari, yaitu sebanyak 25 hari dalam sebulan. Sedangkan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 472,00 mm.

Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Sukamara

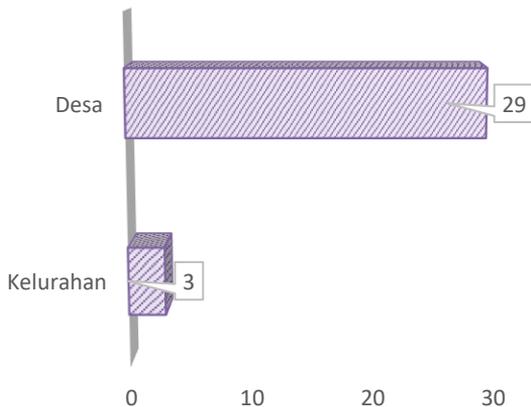
Uraian	2016	2017
Luas (km ²)	3 827,00	3 827,00
Penyinaran matahari (%)	61,58	49,20
Kelembapan (%)	89,42	88,00
Rata-rata hari hujan (hari/bulan)	20,33	22,00
Rata-rata curah hujan (mm/bulan)	276,00	214,80
Rata-rata suhu (°C)	27,10	26,60
Jarak ke Ibukota (km ²)	686,00	686,00

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Sektor pemerintahan di Kabupaten Sukamara masih dalam proses perkembangan

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Sukamara pada tahun 2017 berjumlah 1.806 orang, dimana 84,05 persen dari total PNS merupakan lulusan perguruan tinggi

Wilayah Administrasi Kabupaten Sukamara Tahun 2017



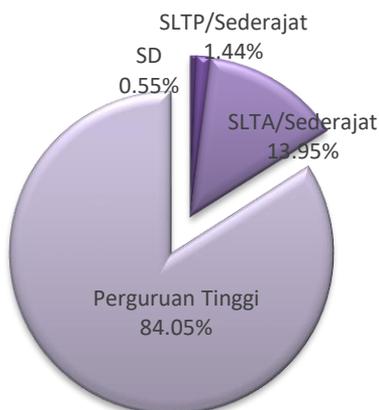
Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015-2017

Jumlah PNS	2015	2016	2017
Laki-laki	1 160	1 060	1 017
Perempuan	920	770	789
Total	2 080	1 830	1 806

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Tingkat Pendidikan PNS, 2017 (%)



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Kabupaten Sukamara sudah terbentuk sejak tahun 2002. Sampai tahun 2017, wilayah ini secara administratif terdiri dari 5 kecamatan yang seluruh kecamatan tersebut membawahi 3 kelurahan dan 29 desa.

Pemerintahan Kabupaten Sukamara pada tahun 2017 didukung oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 1.806 orang yang terbagi menjadi 1.017 orang PNS laki-laki dan 789 PNS perempuan. Jumlah PNS tahun 2017 ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016.



Tahukah anda?

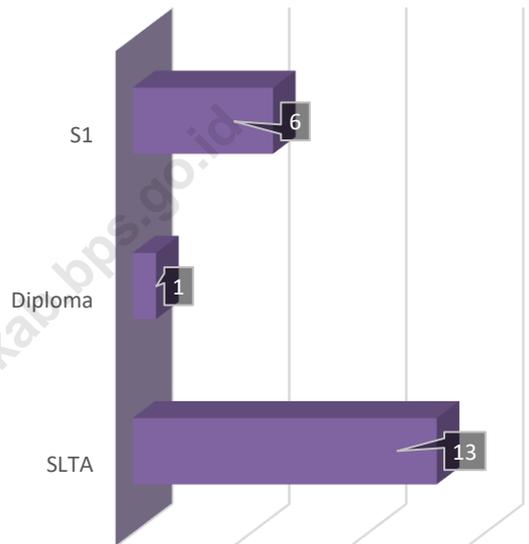
62,29 persen PNS Kabupaten Sukamara merupakan PNS Golongan III

Selain dari segi kuantitas, segi kualitas pun ikut memberikan kontribusi terhadap jalannya suatu pemerintahan. Jika ditinjau dari segi kualitas, PNS di lingkup pemerintahan Kabupaten Sukamara sebagian besar berpendidikan tinggi. Dari seluruh PNS, sebanyak 84,05 persen PNS yang merupakan lulusan Perguruan Tinggi, dimana 67,19 persen dari PNS yang lulusan Perguruan Tinggi merupakan lulusan DIV/S1. Sedangkan PNS yang berpendidikan SMA ke bawah sebanyak 17,65 persen.

Berdasarkan hasil pemilihan umum yang dilaksanakan tahun 2014 di Kabupaten Sukamara, tiga partai politik yang mendapat suara terbanyak yaitu Partai Golkar dengan 4.275 suara, Partai Gerindra 4.214 suara dan Partai Nasional Demokrat dengan perolehan suara sebanyak 3.203.

Untuk menjalankan fungsi legislatif terdapat 20 kursi DPRD di Kabupaten Sukamara. Dari 20 orang tersebut, terdapat 65 persen yang berpendidikan SLTA, 30 persen berlatarbelakang Sarjana dan 5 persen sisanya berpendidikan Diploma.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sukamara Periode 2014-2019



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018



Tahukah anda?

20 persen anggota DPRD Kabupaten Sukamara periode 2014-2019 berjenis kelamin perempuan

Dalam realisasi APBD Kabupaten Sukamara tahun 2017, terjadi penurunan jumlah realisasi dalam uraian Penerimaan, Belanja dan DAU, sedangkan untuk uraian PAD mengalami peningkatan realisasi. Penerimaan APBD mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 59,38 miliar rupiah, dimana penurunan ini disebabkan penurunan yang terjadi di pendapatan transfer tahun 2017.

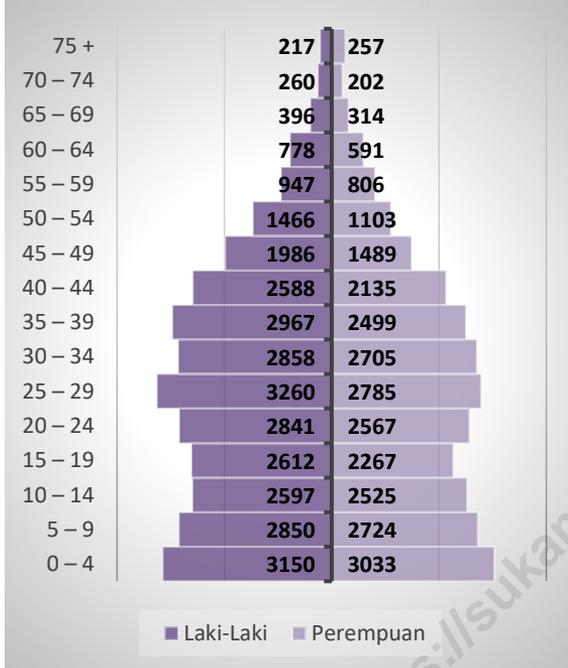
Realisasi Penerimaan dan Belanja Kabupaten Sukamara Tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
Realisasi APBD (Miliar)			
Penerimaan	657,80	732,90	673,52
Belanja	659,23	679,85	672,02
PAD	29,08	27,01	49,85
DAU	407,28	428,06	420,54

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Jumlah penduduk pertengahan tahun Kabupaten Sukamara tahun 2017 sebanyak 59.775 jiwa dengan pertumbuhan penduduk sebesar 3,95 persen

Piramida Penduduk Sukamara (jiwa), 2017



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Indikator Kependudukan Tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
Jumlah Penduduk (jiwa)	55 321	57 504	59 775
Pertumbuhan (%)	4,01	3,95	3,95
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	14,46	15,03	15,62
Sex ratio	113,45	113,55	113,47
Jumlah rumah tangga (Ruta)	14 790	15 374	15 981
Rata-rata ART	3,74	3,74	3,74
Persentase penduduk menurut kelompok umur (%)			
0-14 tahun	28,96	28,59	28,24
15-64 tahun	68,42	68,73	69,01
>65 tahun	2,62	2,68	2,75

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Jumlah penduduk Kabupaten Sukamara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Sukamara adalah 59.775 jiwa. Sedangkan untuk rata-rata jumlah anggota rumah tangga (ART) berkisar antara 3 hingga 4 ART dalam satu rumah tangga.

Berdasarkan kelompok umur, penduduk Kabupaten Sukamara sebagian besar berada pada kelompok usia produktif (15 hingga 64 tahun) sebanyak 41.250 jiwa. Sedangkan penduduk terbanyak berada pada kelompok umur 0 hingga 4 tahun dengan jumlah penduduk sebanyak 6.183 jiwa.

Dari besarnya angka *sex ratio* dapat kita ketahui bahwa lebih banyak penduduk laki-laki daripada perempuan di Kabupaten Sukamara, yaitu ada sekitar 113 laki-laki dari setiap 100 perempuan.

Tahukah anda?

Pada tahun 2017, angka Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) di Sukamara sebesar 44,91. Artinya, rata-rata setiap 100 orang penduduk usia produktif ternyata menanggung sekitar 44 sampai 45 orang penduduk usia non-produktif perempuan

Tenaga kerja masih fokus pada sektor primer, terutama pada subsektor perkebunan

Kelompok sektor primer masih menjadi penyerap terbesar tenaga kerja di Kabupaten Sukamara dengan jumlah tenaga kerja yang diserap yaitu 12.548 tenaga kerja atau sekitar 41,56 persen dari total tenaga kerja di Kabupaten Sukamara

Masalah Ketenagakerjaan merupakan salah satu masalah yang menjadi fokus perhatian pemerintah karena berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2017 jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 42.896 jiwa. Dari jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas tersebut 73,96 persen diantaranya merupakan angkatan kerja dan 26,04 persen lainnya masuk dalam kategori bukan angkatan kerja. Disamping itu, TPAK Kabupaten Sukamara pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 sebesar 2,01 persen.

Sebagian besar masyarakat Kabupaten Sukamara bekerja pada sektor primer terutama pada subsektor perkebunan. Persentase angkatan kerja yang bekerja masih didominasi pada kelompok sektor primer sebesar 41,56 persen. Sementara itu, 17,85 persen angkatan kerja bekerja di sektor sekunder dan 40,60 persen bekerja pada sektor tersier. Dari tahun ke tahun, sektor tersier mulai menjadi sektor unggulan karena sektor tersier semakin berkembang dalam perekonomian Kabupaten Sukamara.



Tahukah anda?

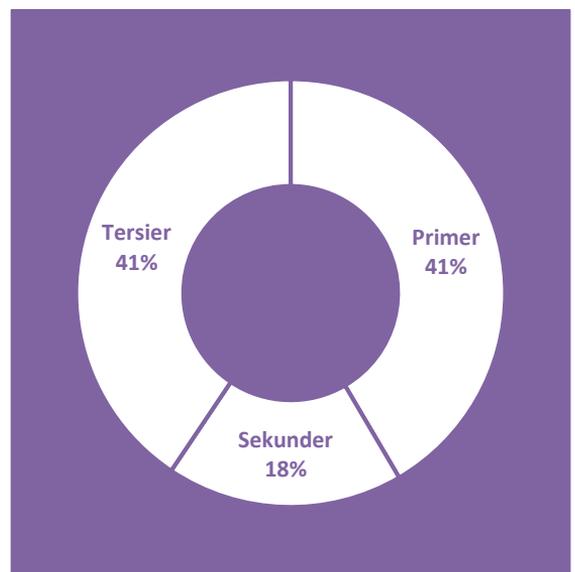
Sektor pertanian khususnya subsektor perkebunan merupakan subsektor andalan di Kabupaten Sukamara dengan komoditas unggulan yaitu kelapa sawit dan karet

Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Sukamara Tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
Angkatan Kerja (jiwa)	28 349	-	31 728
Bekerja (jiwa)	27 021	-	30 195
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	11 242	-	11 376
Bekerja (%)	95,32	-	95,17
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	71,60	-	73,61
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,68	-	4,83

Sumber: Statistik Ketenagakerjaan Kalimantan Tengah, Agustus 2018

Persentase Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Kelompok Sektor, 2017



Sumber: Statistik Ketenagakerjaan Kalimantan Tengah, Agustus 2018

Tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Sukamara perlu ditingkatkan lagi

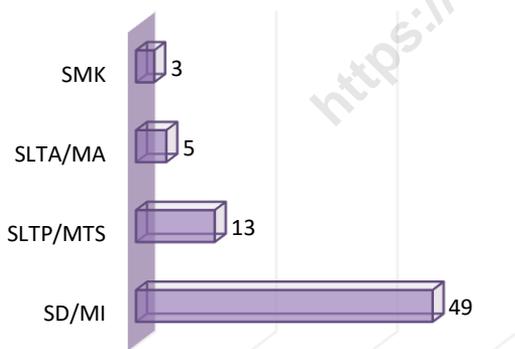
Melek Huruf di Kabupaten Sukamara merupakan yang terkecil di Provinsi Kalimantan Tengah dengan AMH sebesar 95,41

**Rasio Guru dan Murid
Kabupaten Sukamara, 2017**



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Jumlah Sekolah di Kabupaten Sukamara, 2017



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

**Angka Partisipasi Sekolah (APS)
Kabupaten Sukamara, 2015-2017**

Uraian	2015	2016	2017
7-12 Tahun	99,25	99,38	98,66
13-15 Tahun	95,15	81,39	84,11
16-18 Tahun	73,07	71,16	72,19

Sumber: Susenas 2017

Pada jenjang pendidikan SD/MI di Kabupaten Sukamara untuk tahun ajaran 2016/2017, seorang guru rata-rata mengajar sekitar 12 sampai 13 murid SD. Sedangkan pada tingkat SMP/MTs, seorang guru rata-rata mengajar sekitar 11 sampai 12 murid SMP/MTs, dan pada jenjang SMA/MA seorang guru rata-rata mengajar sekitar 15 sampai 16 murid SMA/MA, sementara pada SMK seorang guru rata-rata mengajar sekitar 10 sampai 11 murid SMK.

Angka Melek Huruf (AMH) di Kabupaten Sukamara merupakan yang terkecil di Kalimantan Tengah dengan Angka Melek Huruf sebesar 95,41. Hal ini disebabkan karena tingginya persentase penduduk yang belum pernah bersekolah yaitu sebesar 5 persen dari total penduduk yang berumur 5 tahun ke atas (tertinggi kedua di Kalimantan Tengah). Oleh karena itu, Pemerintah diharapkan terus melakukan program pemberantasan buta huruf.

Kesadaran masyarakat untuk bersekolah dapat dilihat melalui Angka Partisipasi Sekolah (APS). Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang membebaskan murid dari beban SPP ikut membantu meningkatkan APS tahun 2017. Pada tahun 2016, APS umur 7-12 tahun dan 13-15 tahun mencapai lebih dari 80 persen. Sedangkan APS anak umur 16-18 tahun terdapat sebesar 72,19 persen yang bersekolah.

Praktek bidan/dokter masih menjadi tujuan berobat utama masyarakat

Tujuan berobat utama di Kabupaten Sukamara merupakan praktek bidan/dokter dengan persentase sebesar 55,11 persen. Hal ini juga ditunjukkan dengan jumlah bidan yang dominan sebesar 59,80 persen dari semua penolong kelahiran terakhir

Praktek dokter/bidan/klinik masih menjadi pilihan yang paling banyak dipilih oleh masyarakat sebagai tempat untuk berobat jalan pada tahun 2017. Persentase penduduk yang memanfaatkan praktek dokter/bidan/klinik sebagai pilihan untuk berobat jalan sebesar 55,11 persen.

Masyarakat Kabupaten Sukamara mulai beralih ke bidan atau dokter sebagai penolong kelahiran sejalan dengan meningkatnya jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan medis meningkat. Dengan meningkatnya kualitas pengobatan medis tersebut, masyarakat sudah tidak ada lagi yang menggunakan tenaga non-medis untuk membantu proses kelahiran.

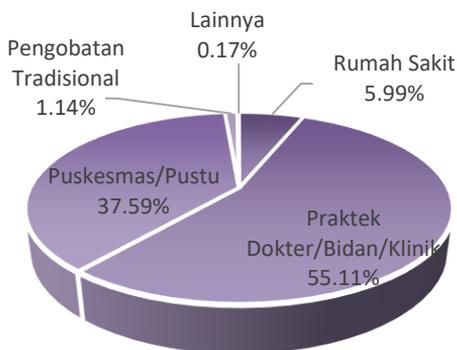
Kabupaten Sukamara lebih banyak menggunakan tenaga bidan sebagai penolong kelahiran. Hal ini ditunjukkan dengan 59,80 persen penolong kelahiran terakhir di Kabupaten Sukamara adalah bidan. Hal ini selaras dengan jumlah penduduk Kabupaten Sukamara yang melahirkan anak terakhir di rumah ataupun klinik bersalin sebanyak 58,59 persen.

Indikator Kesehatan Kabupaten Sukamara, 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
Angka Harapan Hidup	71,24	71,32	71,41
Jumlah Fasilitas Kesehatan			
Rumah Sakit	1	1	1
Puskesmas/Pustu	32	32	34
Posyandu	49	50	51
Klinik	3	2	1
Apotik	5	6	6
Penolong Kelahiran Terakhir (%)			
Dokter	23,39	10,50	31,21
Bidan	57,98	81,12	59,80
Tenaga Kesehatan Lain	0,00	0,00	8,99
Dukun	13,04	7,37	0,00

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018; Susenas 2017

Persentase Masyarakat Menurut Tujuan Tempat Berobat di Kabupaten Sukamara Tahun 2017



Sumber: Susenas 2017



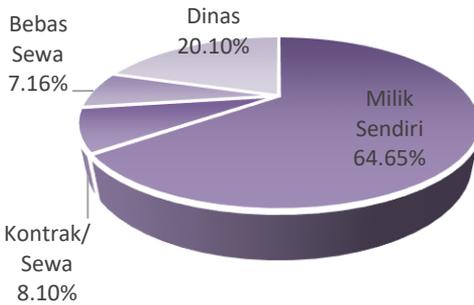
Tahukah anda?

Jumlah tenaga medis di Kabupaten Sukamara mencapai 89,69 persen dari total tenaga kesehatan yang tersedia

Masih terdapat penduduk Kabupaten Sukamara yang tinggal di rumah tidak sehat

Rumah tangga yang termasuk rumah tidak sehat berdasarkan luas lantai di Kabupaten Sukamara merupakan yang terkecil keempat di Kalimantan Tengah sebesar 1,08 persen

Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Kabupaten Sukamara, 2017



Sumber: Susenas 2017

Fasilitas Tempat Tinggal Rumah Tangga Kabupaten Sukamara, 2015-2017 (%)

Uraian	2015	2016	2017
Ruta dengan luas lantai <20 m ²	4,50	1,54	1,08
Ruta menurut Penggunaan Sarana Air Minum			
Sendiri	53,95	55,79	69,38
Bersama	42,77	37,84	30,62
Ruta menurut Penggunaan Tempat Buang Air Besar			
Sendiri	70,94	74,85	78,94
Bersama	13,06	17,14	6,25
Ruta menurut Sumber Penerangan			
PLN	57,43	59,43	66,35
non-PLN	36,48	33,99	30,48
Non Listrik	6,09	6,38	3,17

Sumber: Susenas 2017



Tahukah anda?

Sebagian besar listrik non-PLN yang digunakan berasal dari diesel yang bersumber pada perusahaan kelapa sawit

Penguasaan bangunan tempat tinggal di Kabupaten Sukamara didominasi oleh bangunan tempat tinggal milik sendiri, yaitu sebesar 64,65 persen. Sedangkan bangunan tempat tinggal dengan sistem kontrak/sewa sebesar 8,10 persen. Disisi lain, rumah dinas dan bebas sewa di Kabupaten Sukamara cukup besar, yaitu mencapai 37,26 persen. hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya pekerja di perusahaan sawit yang mendapatkan fasilitas tempat tinggal di tempat bekerjanya.

Salah satu kategori rumah sehat menurut Departemen Kesehatan yaitu apabila luas lantai perkapita yang ditempati minimal sebesar 8 m². Jika rata-rata satu rumah tangga memiliki 3 anggota, maka luas lantai tempat tinggal yang layak sebesar 24 m². Pada tahun 2017, persentase rumah tangga yang tinggal di rumah dengan luas lantai <20 m² mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya menjadi 1,08 persen. Ini menunjukkan jumlah rumah yang masuk dalam kategori rumah sehat (jika dilihat dari luas lantai) mengalami peningkatan.

Selain luas lantai, sarana air minum dan tempat buang air besar juga merupakan indikator perumahan yang sehat. Sebagian besar rumah tangga di Sukamara telah memiliki sarana air minum dan tempat buang air besar sendiri, yaitu mencapai 50 persen ke atas.

IPM Kabupaten Sukamara menempati urutan ketiga belas di Kalimantan Tengah

Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) Kabupaten Sukamara terus menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, IPM Kabupaten Sukamara sebesar 66,98

Pembangunan manusia menempatkan manusia sebagai tujuan akhir dari pembangunan, bukan alat dari pembangunan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia.

IPM Kabupaten Sukamara meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2017, IPM Kabupaten Sukamara sebesar 66,98 persen meningkat dibandingkan IPM Kabupaten Sukamara pada tahun 2016 sebesar 66,40 persen. Peningkatan ini dikarenakan indikator yang merupakan komponen penyusunan IPM juga mengalami peningkatan khususnya bidang kesehatan. Dengan peningkatan kualitas di bidang kesehatan ini akan berefek pada peningkatan kualitas pembangunan melalui peningkatan kualitas SDM. Hal ini ditunjukkan dengan AHH Kabupaten Sukamara yang merupakan terbesar kedua di Kalimantan Tengah, dengan besarnya AHH mencapai 71,41 tahun.

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Sukamara menunjukkan tren menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 tingkat kemiskinan Kabupaten Sukamara mencapai 4,32 persen, angka ini terus menurun dari tahun ke tahun hingga menjadi 3,33 persen dari total penduduk Kabupaten Sukamara di tahun 2017.

Perkembangan Angka IPM Kabupaten Sukamara Tahun 2013-2017 (%)



Sumber: BPS Provinsi Kalteng



Tahukah anda?

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Sukamara tahun 2018 merupakan yang terkecil di Kalimantan Tengah

Indikator Kemiskinan Kabupaten Sukamara Tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Blh)	384 739	418 026	427 101
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	2,37	2,12	1,99
Penduduk Miskin (%)	4,32	3,73	3,33

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan roda penggerak utama perekonomian

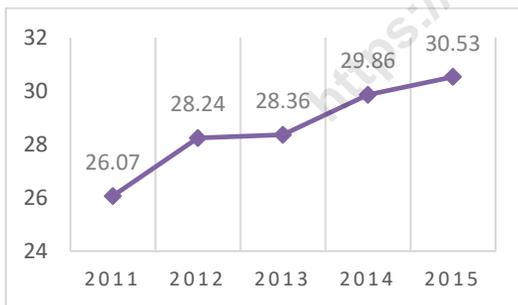
Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mempunyai share terhadap PDRB sebesar 31,94 persen. yang didominasi oleh subsektor perkebunan sebesar 24,01 persen dari total PDRB Kabupaten Sukamara. Komoditi unggulan di Kabupaten Sukamara adalah kelapa sawit

Statistik Tanaman Pangan Sukamara

Uraian	2013	2014	2015
Padi			
Luas Panen (Ha)	3 361	2 698	2 375
Produksi (Ton)	9 531	8 057	7 252
Jagung			
Luas Panen (Ha)	124	175	71
Produksi (Ton)	279	411	168
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	162	202	152
Produksi (Ton)	1 937	2 425	3 090
Ubi Jalar			
Luas Panen (Ha)	105	140	70
Produksi (Ton)	734	981	642

Sumber: ATAP, BPS Propinsi Kalteng

Perkembangan Produktivitas Padi Kabupaten Sukamara (Kw/Ha)



Sumber: ATAP, BPS & Distanak Prov

Statistik Tanaman Perkebunan Tahun 2015-2017 Kabupaten Sukamara

Uraian	2015	2016	2017
Karet			
Luas Panen (Ha)	6 120	9 244	6 036
Produksi (Ton)	2 668	4 389	1 414
Kelapa Sawit			
Luas Panen (Ha)	12 790	17 418	12 507
Produksi (Ton)	65 790	402 179	34 273

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Hampir seluruh komoditas tanaman pangan di Kabupaten Sukamara mengalami penurunan pada tahun 2015 kecuali ubi kayu yang produksinya meningkat menjadi 3.090 ton. Penurunan produksi terbesar terjadi pada komoditas jagung, yang menurun sebesar 59,12 persen. Produksi ubi kayu dan ubi jalar pada tahun 2015 masing-masing sebesar 3.090 ton dan 642 ton.



Tahukah anda?

Sebagian besar petani padi di Kabupaten Sukamara masih mengandalkan air hujan untuk pengairan sawahnya sehingga masa tanam padi dipengaruhi oleh datangnya musim penghujan

Perkebunan merupakan subkategori yang menjadi andalan di Kabupaten Sukamara. Komoditas unggulannya adalah kelapa sawit dan karet. Di Kabupaten Sukamara, komoditas Kelapa Sawit merupakan penghasil terbesar dengan produksi sebesar 34.273 ton dan luas panen seluas 12.507 Ha di tahun 2017. Untuk komoditas karet, produksi di tahun 2017 sebesar 1.414 ton dengan luas panen seluas 6.036 Ha. Dengan besarnya kontribusi dari komoditas kelapa sawit, maka tidak mengherankan jika perekonomian Kabupaten Sukamara sangat ditopang oleh sektor pertanian, khususnya subsektor perkebunan.

Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan roda penggerak utama perekonomian

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mempunyai share terhadap PDRB sebesar 31,94 persen. yang didominasi oleh subsektor perkebunan sebesar 24,01 persen dari total PDRB Kabupaten Sukamara. Komoditi unggulan di Kabupaten Sukamara adalah kelapa sawit

Jenis ternak di Kabupaten Sukamara cukup beragam, meliputi sapi, kerbau, kambing dan babi. Dari berbagai ternak yang ada di Kabupaten Sukamara, sapi potong dan babi merupakan ternak yang paling besar jumlahnya. Pada tahun 2017, jumlah ternak sapi potong dan kambing mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016. Ternak sapi potong dan kambing di Kabupaten Sukamara meningkat menjadi 3.447 ekor untuk ternak sapi dan 859 ekor untuk ternak kambing, sedangkan ternak babi di Kabupaten Sukamara sebanyak 3.635 ekor.

Sedangkan untuk jenis unggas yang umumnya ada di Kabupaten Sukamara meliputi ayam kampung, ayam pedaging dan itik. Populasi ternak pada tahun 2017 mengalami peningkatan kecuali ayam pedaging. Jumlah ayam kampung pada tahun 2017 sebanyak 65.125 ekor; ayam pedaging sebanyak 75.276 ekor dan itik sebanyak 4.752 ekor. Selain itu, produksi perikanan tangkap di Kabupaten Sukamara pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 7,28 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan karena semakin membaiknya kualitas perairan di daerah pesisir pantai dan laut di Kabupaten Sukamara, sehingga meningkatkan produksi perikanan di Kabupaten Sukamara.

Populasi Ternak dan Unggas Menurut Jenisnya, 2015-2017 (ekor)

Uraian	2015	2016	2017
Ternak			
Sapi potong	2 794	3 017	3 447
Kambing	700	753	859
Babi	2 651	4 226	3 635
Unggas			
Ayam Kampung	37 975	51 653	65 125
Ayam Pedaging	49 664	49 673	75 276
Itik	5 138	4 038	4 752

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Lokasi Penangkapan, 2015-2017 (Ton)

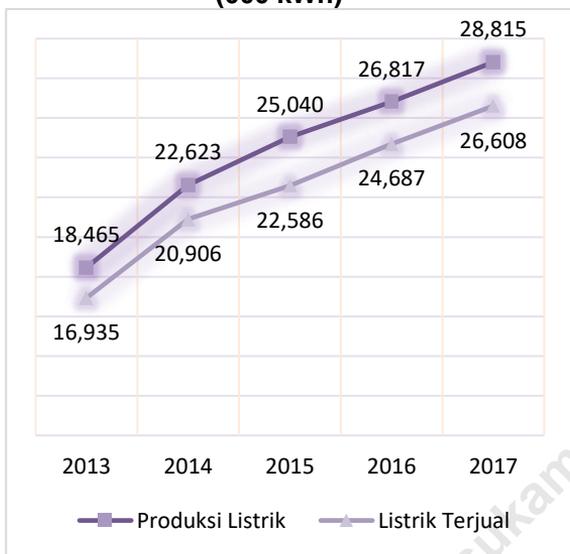


Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Ketersediaan listrik PLN masih terbatas

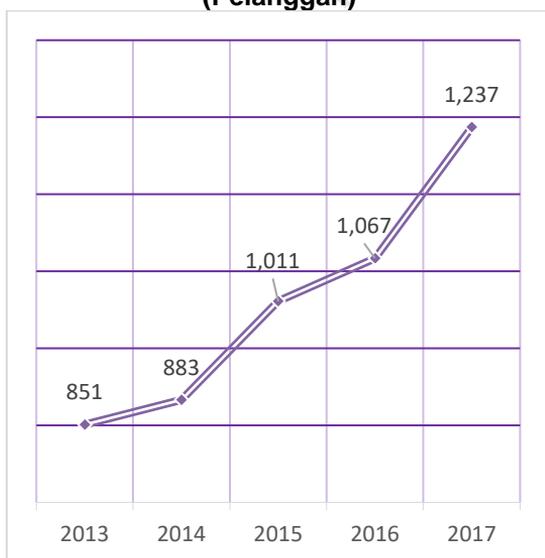
Pelanggan PLN di Kabupaten Sukamara berjumlah 8.234 pelanggan dengan listrik terjual sebanyak 26.607.886,00 kWh. Ketersediaan PLN hanya terbatas di daerah perkotaan. Untuk daerah pedesaan, masyarakat menggunakan diesel maupun panel tenaga surya

Produksi dan Distribusi Listrik PLN Kabupaten Sukamara Tahun 2013-2017 (000 kWh)



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten Sukamara Tahun 2013-2017 (Pelanggan)



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2017

Secara umum, sektor energi di Kabupaten Sukamara terus menunjukkan adanya perkembangan yang positif. Hal ini jelas diperlukan untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk serta perkembangan industri di Kabupaten Sukamara. Pada tahun 2017, produksi listrik dan listrik terjual meningkat menjadi 28.814.830 kWh dan 26.607.886 kWh. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pembangunan perumahan.

Listrik non PLN yang digunakan oleh sebagian warga antara lain listrik yang bersumber dari diesel maupun menggunakan panel tenaga surya. Untuk warga yang tinggal di daerah perusahaan besar perkebunan kelapa sawit dapat menikmati listrik yang biasanya sudah dimiliki oleh perusahaan dengan memanfaatkan pembangkit listrik mandiri yang berasal dari non PLN.

Selain listrik, air bersih juga merupakan kebutuhan yang tidak kalah penting. Ketersediaan air bersih dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Sebagian warga telah memiliki sumur untuk memenuhi kebutuhan air dalam kehidupan sehari-hari. Selain air sumur, di Kabupaten Sukamara terdapat PDAM yang berperan untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi sebagian warga. Dari tahun ke tahun, jumlah pelanggan PDAM terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2017, pelanggan PDAM meningkat menjadi 1.237 pelanggan.

*Share terbesar kedua dalam struktur perekonomian Kabupaten Sukamara**Kontribusi nilai tambah dari Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Sukamara meningkat pada tahun 2017. Pendorong utama Industri Pengolahan ini adalah Industri Makanan Minuman*

Perekonomian di Kabupaten Sukamara masih didominasi oleh Kategori Industri Pengolahan. Subkategori Industri Makan dan minum merupakan pendorong utama di Kategori Industri Pengolahan. Nilai Tambah Industri Pengolahan selalu meningkat tiap tahunnya. Tahun 2017 nilai NTB mencapai 823,49 miliar rupiah, nilai ini meningkat sebesar 91,56 miliar rupiah jika dibandingkan dengan tahun 2016.

**Tahukah anda?**

Kategori Industri Pengolahan merupakan kategori yang mengalami laju pertumbuhan paling tinggi di Kabupaten Sukamara

Peranan Kategori Industri Pengolahan terhadap perekonomian Kabupaten Sukamara dapat dilihat dari persentase distribusi industri pengolahan terhadap (PDRB). Peranan industri pengolahan merupakan terbesar kedua dalam perekonomian Kabupaten Sukamara. Pada tahun 2017, kontribusi kategori industri pengolahan sebesar 23,05 persen terhadap total PDRB Kabupaten Sukamara. Selain itu, Kategori Industri Pengolahan mengalami percepatan sebesar 7,88 persen pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa NTB Kategori Pengolahan ini mengalami kemajuan dibandingkan tahun sebelumnya.

PDRB Kategori Industri Pengolahan (Miliar Rupiah), 2013-2017

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

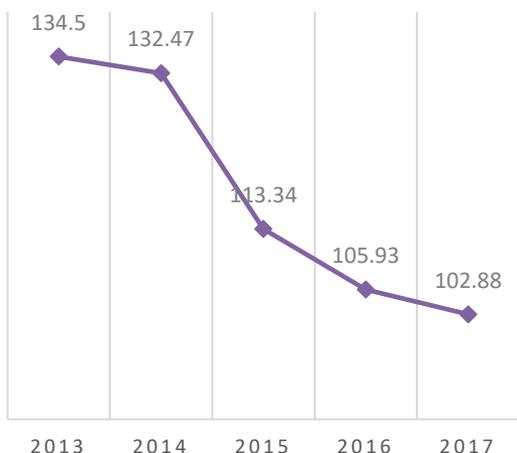
Laju Pertumbuhan Kategori Industri Pengolahan tahun 2013-2017

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Kabupaten Sukamara terus melakukan perbaikan pembangunan

Kontribusi kategori Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Sukamara pada tahun 2017 sebesar 9,09 persen dari PDRB total Kabupaten Sukamara. Kategori ini tumbuh 6,05 persen di tahun 2017

IKK Kabupaten Sukamara Tahun 2013-2017



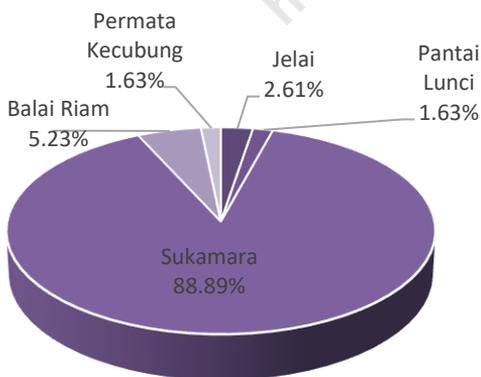
Sumber: Sukamara Dalam Angka 2018

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi suatu daerah terhadap daerah lainnya. IKK Kabupaten Sukamara terus mengalami penurunan setiap tahunnya. IKK Kabupaten Sukamara pada tahun 2017 sebesar 102,88. Meskipun mengalami penurunan, IKK Kabupaten Sukamara masih tergolong cukup besar dan termasuk terbesar kedua di Kalimantan Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa harga bahan-bahan bangunan/konstruksi di Kabupaten Sukamara menjadi relatif lebih mahal dibandingkan Kabupaten dengan IKK yang lebih rendah.

Peran Kategori Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Sukamara menempati urutan ke empat terbesar. Kontribusinya pada tahun 2017 meningkat menjadi 9,09 persen dari tahun 2016 yang sebesar 9,07 persen.

IMB pada tahun 2016 dikeluarkan sebanyak 306, yang mana 272 IMB dikeluarkan untuk Kecamatan Sukamara. Dengan bertambahnya IMB, dapat disimpulkan bahwa pembangunan di Kecamatan Sukamara lebih maju dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Sukamara.

Banyaknya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) yang Dikeluarkan di Kabupaten Sukamara, Tahun 2017



Sumber: Sukamara Dalam Angka 2018



Tahukah anda?

Tingginya IKK Kabupaten Sukamara disebabkan karena akses yang ditempuh untuk mendapatkan barang memerlukan biaya yang tinggi

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel/losmen tahun 2015 sebesar 25,11 persen

Dari 9 hotel/penginapan yang ada di Kabupaten Sukamara, 7 diantaranya terdapat di Kecamatan Sukamara dan 2 lagi terdapat di Kecamatan Jelai

Statistik perhotelan di Kabupaten Sukamara cenderung belum mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah hotel/penginapan yang sama pada tiga tahun terakhir yaitu sembilan unit. Dari Sembilan unit tersebut, terdapat tiga unit hotel dan enam unit losmen.

Hotel yang ada di Kabupaten Sukamara tergolong ke dalam hotel melati, dengan golongan tarif antara Rp.50.000,- sampai dengan Rp.245.000,-. Sementara itu, losmen di Kabupaten Sukamara mempunyai tarif antara 25.000-130.000.

Belum berkembangnya objek wisata di Kabupaten Sukamara juga menjadi sebab minimnya jumlah penginap. Kabupaten Sukamara sebenarnya memiliki potensi wisata yang jika dikelola dengan baik akan mendatangkan pendapatan daerah sekaligus menarik minat warga luar Sukamara untuk berkunjung. Pantai di Kecamatan Pantai Lunci kini sudah mulai dikembangkan untuk pariwisata komersial, namun penting pula memperbaiki akses jalan menuju lokasi wisata untuk menarik minat pengunjung dan meningkatkan kenyamanan bagi para pengunjung.

Statistik Hotel dan Rumah Makan Kabupaten Sukamara tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
Akomodasi			
Hotel	3	3	3
Losmen	6	6	6
Kamar	143	140	146
Tempat Tidur	209	211	213
Rumah Makan			
Jumlah	67	67	67

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018



Tahukah anda?

Hotel/losmen di Kabupaten Sukamara hanya terdapat di Kecamatan Sukamara dan Kecamatan Jelai

Daftar Objek Wisata Berpotensi di Kabupaten Sukamara

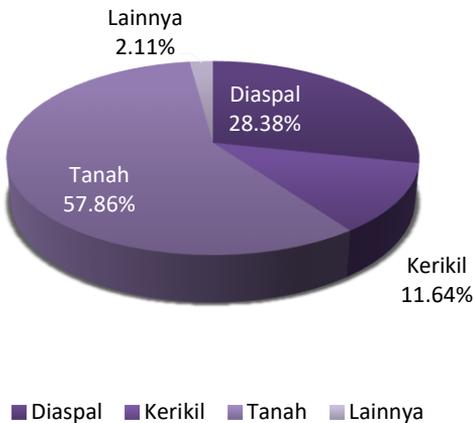
Objek Wisata	Kecamatan
Upacara Syukuran Laut	Jelai
Pantai Kuala Jelai	Jelai
Pantai Tanjung Nipah	Pantai Lunci
Pantai Tanjung Selaka	Pantai Lunci
Pantai Sungai Ramis	Pantai Lunci
Pantai Sungai Baru	Pantai Lunci
Danau Burung	Pantai Lunci
Bukit Patung	Balai Riam

Sumber: Selayang Pandang Sukamara

Akses jalan masih dalam tahap pembangunan

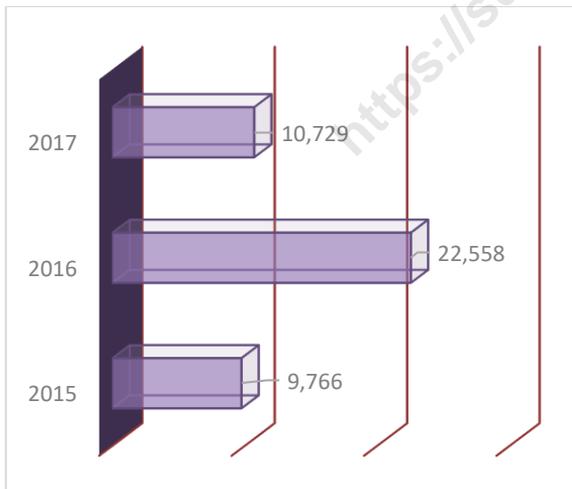
Total panjang jalan pada tahun 2017 adalah 581,53 km. Jalan diaspal sepanjang 165,06 km, jalan yang permukaan tanah sepanjang 336,50 km, jalan kerikil sepanjang 67,69 km

Permukaan Jalan Kab. Sukamara, 2017



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten Sukamara, 2015-2017 (unit)



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Persentase Rumah Tangga dengan Akses Teknologi, Informasi dan Komunikasi tahun 2015-2017

Sarana	2015	2016	2017
Handphone	69,97	99,40	79,18
Internet	25,58	23,61	32,01

Sumber: Susenas 2017

Sarana dan prasarana transportasi yang baik dapat berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi di suatu wilayah akan memberikan kemudahan akses arus barang, baik dari maupun ke suatu wilayah yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kondisi perekonomian.

Panjang total jalan di Kabupaten Sukamara pada tahun 2017 adalah sepanjang 581,53 km. Perbaikan pembangunan jalan di Kabupaten Sukamara telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya panjang jalan yang diaspal dan permukaan tanah menjadi 501,56 km (86,24 persen) di tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya sepanjang 405,88 km (79,13 persen).

Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Sukamara mengalami penurunan sebesar 11.829 unit kendaraan di tahun 2017. Kendaraan di Kabupaten Sukamara didominasi oleh kendaraan roda 2 yang sebesar 87,41 persen dari total jumlah kendaraan yang ada.

Dari sektor informasi dan komunikasi, Kabupaten Sukamara mengalami peningkatan dalam penggunaan akses internet. Pada tahun 2017, penggunaan internet meningkat menjadi 32,01 persen. Peningkatan ini disebabkan karena semakin membaiknya jaringan sehingga masyarakat cenderung mudah menggunakan internet.

Sektor perbankan terus mengalami perbaikan

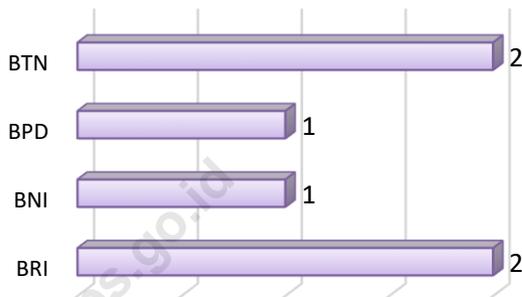
Dana perbankan menurun sebesar 1,20 persen pada tahun 2017, dari 284,83 triliun rupiah menjadi 281,42 triliun rupiah dengan jumlah nasabah pada tahun 2017 sebesar 33.305 nasabah

Keberadaan kantor bank di suatu wilayah dapat menunjang kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Saat ini transaksi perdagangan tidak harus dilakukan secara langsung antara pedagang dan pembeli. Transaksi perdagangan dapat dilakukan secara tidak langsung dengan mentransfer sejumlah uang sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Selain kantor bank, keberadaan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) juga dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Keberadaan mesin ATM membuat waktu transaksi keuangan lebih fleksibel.

Hingga tahun 2017 terdapat 6 kantor bank. Lima diantaranya berada di Kecamatan Sukamara dan ada satu di Kecamatan Balai Riam. Jumlah kantor bank yang ada di Kabupaten Sukamara tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, tetapi jumlah tabungan mengalami peningkatan menjadi 199,72 triliun rupiah di tahun 2017. Hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan jumlah nasabah sebesar 33,00 persen dibanding tahun sebelumnya.

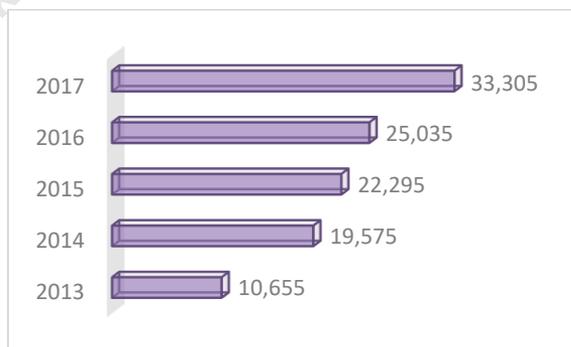
Dengan, jumlah tabungan dan giro mengalami kenaikan pada tahun 2017, jumlah tabungan meningkat sebesar 12,43 persen menjadi 199.725 miliar rupiah. Sedangkan, jumlah giro dan deposito mengalami penurunan menjadi 34.680 miliar rupiah dan 47.013 miliar rupiah.

Jumlah Bank di Kabupaten Sukamara, 2017



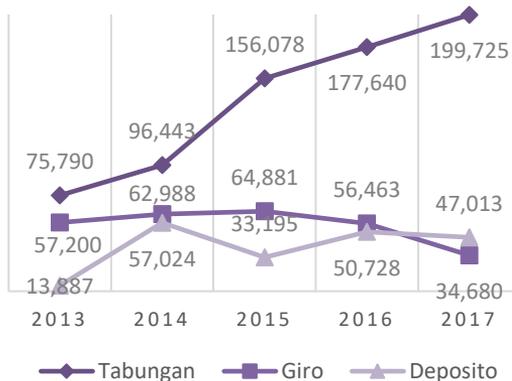
Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Perkembangan Jumlah Nasabah, 2017



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Perkembangan Dana Perbankan, 2017 (miliar Rp)

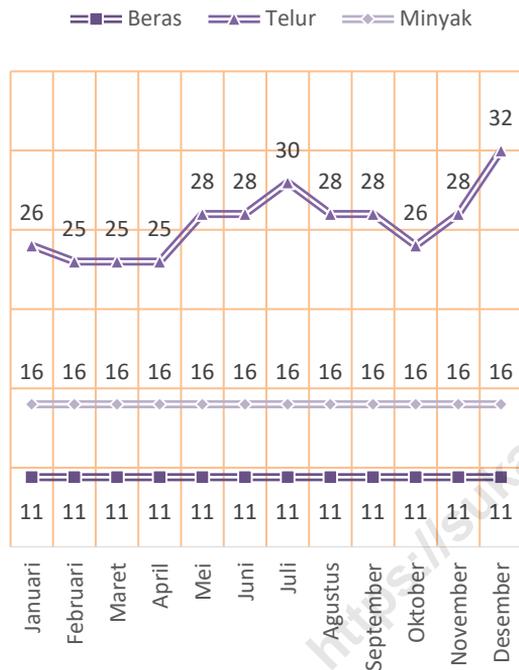


Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Barang-barang kebutuhan tergolong mahal

Pada tahun 2017, rata-rata harga beras sebesar 11.400 rupiah/kg, rata-rata harga telur ayam sebesar 27.417 rupiah/kg dan rata-rata harga minyak goreng sebesar 16.000 rupiah/liter

Perkembangan Harga rata-rata Sembako terpilih Di Kabupaten Sukamara Tahun 2017 (000 rupiah)



Sumber: Sukamara Dalam Angka 2018

Harga Bahan Bangunan Terpilih Di Kabupaten Sukamara, Tahun 2015

Jenis Barang	Satuan	Harga (Rupiah)
Pasir Urug	m ³	55 000
Batako Biasa	100 buah	250 000
Besi Beton 8 MM X 12 M	Batang	48 917
Seng Gelombang (0.02 X 90 X 180) CM	Lembar	40 438
Batu Belah	m ³	450 000
Semen Gresik	Zak (50kg)	71 875
Kayu Rimba Gergajian	m ³	2 415 000

Sumber: Survei Harga, BPS Kab. Sukamara

Sebagian besar barang perdagangan yang diperjualbelikan di Kabupaten Sukamara berasal dari luar kabupaten, baik itu dari kabupaten lain ataupun dari Pulau Jawa, termasuk diantaranya sembako. Karena sebagian besar barang perdagangan berasal dari luar kabupaten, stok barang pun tergantung pada pasokan dari kabupaten lain ataupun dari Pulau Jawa. Keberadaan stok barang yang fluktuatif membuat harga barang tersebut menjadi fluktuatif pula.

Pada tahun 2017, harga telur ayam cenderung berfluktuatif naik di akhir tahun dengan harga rata-rata 27.417/kg. Sedangkan harga beras dan minyak goreng pada tahun 2017 terus stabil pada harga 11.400/kg untuk harga beras dan 16.000/ltr untuk harga minyak goreng di Kabupaten Sukamara.

Selain bahan-bahan kebutuhan pokok, bahan bangunan pun sebagian besar di datangkan dari luar. Untuk sampai kepada konsumen, barang perdagangan harus melalui proses yang lebih panjang. Hal ini mengakibatkan harga barang semakin mahal. Dibandingkan dengan kabupaten lain di Kalimantan Tengah, harga bahan bangunan di Kabupaten Sukamara termasuk tinggi. Kondisi ini tercermin dari tingginya Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Sukamara (102,88).

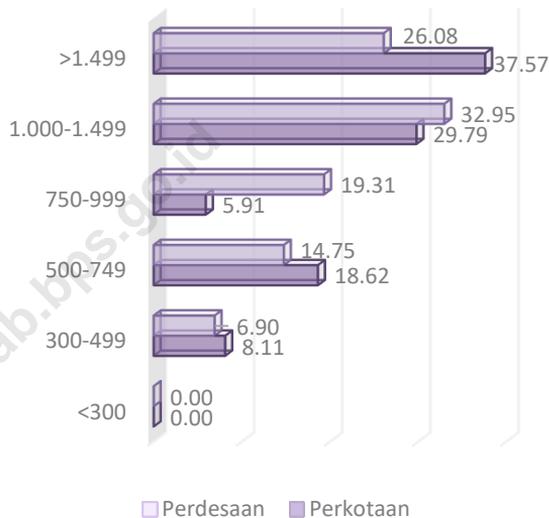
Persentase pengeluaran makanan lebih tinggi dibandingkan pengeluaran non-makanan

Pada tahun 2017, terjadi perubahan struktur pengeluaran di Kabupaten Sukamara. Pengeluaran non-makanan (50,59 persen) lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan (48,53 persen)

Pengeluaran penduduk sampai saat ini masih digunakan sebagai pendekatan terbaik untuk mengetahui pendapatan penduduk. Hal tersebut disebabkan sulitnya memperoleh data pendapatan secara langsung dari rumah tangga. Secara umum tingkat pengeluaran penduduk perkotaan lebih tinggi dibandingkan pengeluaran penduduk perdesaan. Jika kita lihat, pengeluaran perkapita penduduk perkotaan paling banyak pada kelompok pengeluaran perkapita pada kelompok pendapatan di atas 1,5 juta rupiah per bulan, sedangkan untuk penduduk perdesaan paling banyak berada pada kelompok pendapatan 1 juta rupiah hingga 1,5 juta rupiah per bulan.

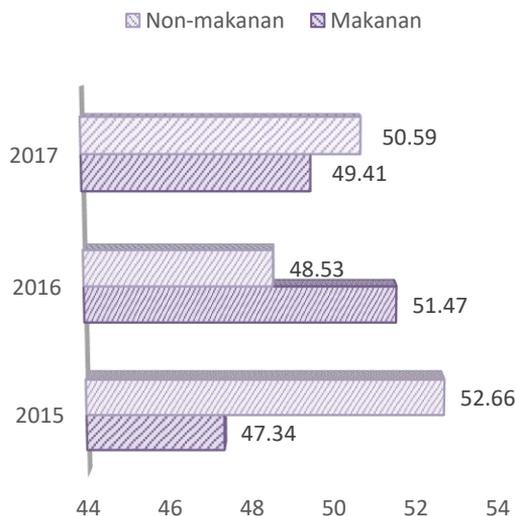
Pada tahun 2017, konsumsi non-makanan lebih besar dibandingkan dengan konsumsi makanan untuk masyarakat Kabupaten Sukamara. Semakin meningkatnya perekonomian masyarakat Kabupaten Sukamara meningkatkan membuat kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan menjadi semakin bagus dan lebih berfokus ke konsumsi non-makanan lagi. Hal ini dibuktikan dengan tingginya rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kabupaten Sukamara. Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan di Kabupaten Sukamara merupakan yang terbesar kedua di Kalimantan Tengah, yang mencapai 1.408.250 per bulannya.

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Sukamara, 2017



Sumber: Susenas 2017

Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Sukamara, 2015-2017

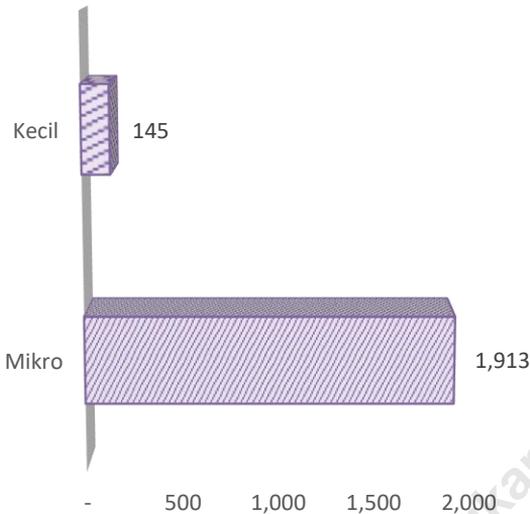


Sumber: Susenas 2017

Ketersediaan pasar masih minim

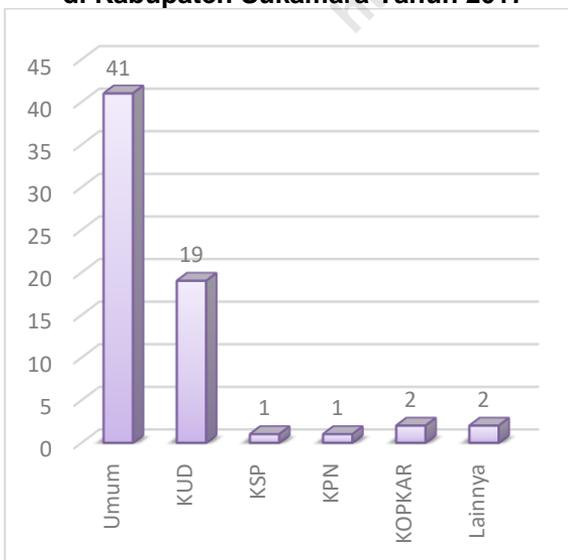
Pada tahun 2017, jumlah pasar di Kabupaten Sukamara hanya ada 10 pasar, yang terdiri dari 3 pasar umum dan 7 pasar desa

Jumlah Pedagang di Kabupaten Sukamara Tahun 2017



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Sukamara Tahun 2017



Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Pasar memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pasar juga merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi perdagangan secara langsung antara penjual dan pembeli. Secara umum ketersediaan pasar di Kabupaten Sukamara belum merata, tidak setiap desa bahkan kecamatan memiliki pasar. Untuk itu sebagai penunjang perdagangan tumbuhlah sarana-sarana perdagangan lain seperti toko, kios/warung, dan rumah makan.

Jumlah pedagang di Kabupaten Sukamara pada tahun 2017 meningkat cukup signifikan jika dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, terjadi peningkatan sebesar 7,30 persen total pedagang di Kabupaten Sukamara, dimana didominasi oleh pedagang mikro sebesar 92,95 persen dan 7,05 persen sisanya merupakan pedagang kecil.

Selain pasar, koperasi juga mengambil peranan penting dalam kegiatan perekonomian terutama pada perekonomian yang berorientasi pada ekonomi kerakyatan. Jumlah koperasi di Kabupaten Sukamara pada tahun 2017 berjumlah 66 unit. Sebagian besar koperasi yang terbentuk merupakan perhimpunan petani kelapa sawit. Koperasi tersebut juga lebih berperan untuk melayani pembayaran hasil produksi perkebunan sawit.

Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan penopang utama perekonomian

Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan mempunyai share terbesar terhadap total PDRB Kabupaten Sukamara dengan share sebesar 31,94 persen. Dimana subsektor perkebunan berkontribusi sebesar 75,16 persen terhadap total sektor pertanian, kehutanan dan perikanan

Nilai Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) mencerminkan nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah dalam satu tahun tertentu. PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) mencerminkan nilai riil dari seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah tertentu, biasanya digunakan untuk menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah tertentu. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (adhk) mencerminkan nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan suatu daerah dengan kondisi sesuai dengan tahun dasar, biasanya digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Nilai PDRB adhb tahun 2017 sebesar 3,57 triliun rupiah sedangkan untuk nilai PDRB adhk tahun 2016 sebesar 2,53 triliun rupiah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukamara mengalami percepatan pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 mencapai 6,27 persen, dimana pertumbuhan tertinggi terjadi di Kategori Industri Pengolahan yang mencapai 7,88 persen.

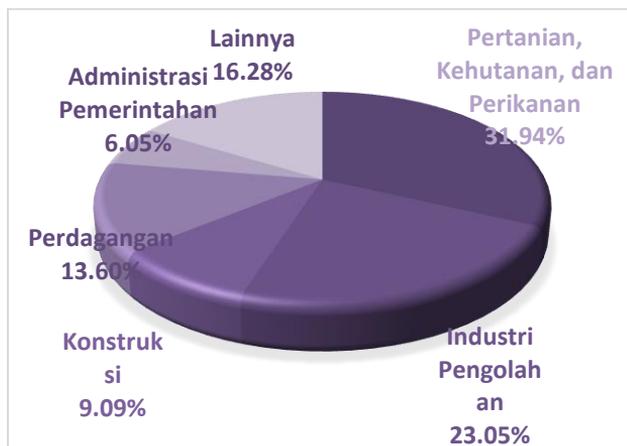
Perekonomian di Kabupaten Sukamara pada tahun 2017 masih didominasi oleh tiga sektor utama, yaitu sektorssss Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang masing-masing berkontribusi sebesar 31,94 persen, 23,05 persen dan 13,60 persen.

Perkembangan PDRB Kabupaten Sukamara

Uraian	2015	2016*	2017**
PDRB ADHB (Miliar Rp)	2 884,82	3 202,55	3 572,74
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	2 243,81	2 382,48	2 531,85
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	50,17	55,69	62,13
PDRB/Kapita ADHK (Juta Rp)	39,02	41,43	44,03
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,01	6,18	6,27

** angka sangat sementara
Sumber: BPS Kabupaten Sukamara

Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sukamara Tahun 2017



** Angka Sangat Sementara
Sumber: BPS Kabupaten Sukamara

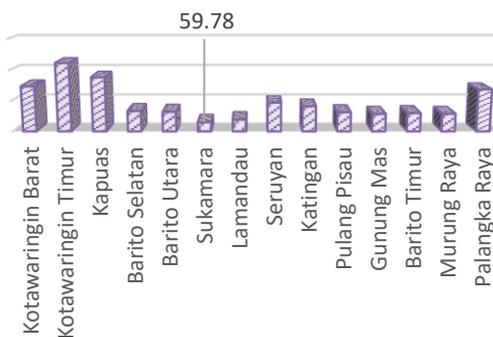


Tahukah anda?

Subsektor perkebunan memiliki share sebesar 24,01 persen dari total PDRB Kabupaten Sukamara pada tahun 2017

Kabupaten dengan kontribusi terendah terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Tengah

Kontribusi PDRB Kabupaten Sukamara terhadap Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2017 sebesar 2,87 persen. Disamping itu, jumlah penduduk Kabupaten Sukamara merupakan yang terendah di Kalimantan Tengah.

Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah, 2017 (ribu jiwa)

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah, 2017

Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi**	IPM	IKK
Kotawaringin Barat	6,88	72,11	94,33
Kotawaringin Timur	7,99	70,17	89,37
Kapuas	7,62	68,04	87,27
Barito Selatan	5,84	69,25	98,09
Barito Utara	6,01	69,07	98,26
Sukamara	6,27	66,98	102,88
Lamandau	6,68	69,17	96,66
Seruyan	5,15	66,14	95,67
Katingan	6,56	67,56	94,19
Pulang Pisau	5,86	67,00	99,66
Gunung Mas	6,93	69,95	99,60
Barito Timur	5,98	70,57	93,87
Murung Raya	5,82	67,16	114,62
Palangka Raya	6,96	79,69	95,21
Kalimantan Tengah	6,74	69,79	97,47

**Angka sangat sementara

Sumber: Sukamara Dalam Angka 2018

Luas wilayah Kabupaten Sukamara merupakan yang terkecil kedua setelah Kota Palangka Raya. Dengan luas 3.827 km². Jumlah penduduk Kabupaten Sukamara adalah 59.775 jiwa. Jumlah penduduk di Kabupaten Sukamara merupakan yang terkecil di Kalimantan Tengah.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukamara tahun 2017 mengalami percepatan sebesar 0,09 persen menjadi 6,27 persen. Percepatan ekonomi Kabupaten Sukamara tersebut didorong oleh peningkatan perkebunan dan industri pengolahan di Kabupaten Sukamara. Disamping itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sukamara menempati peringkat ke-13 di Kalimantan Tengah dengan IPM sebesar 66,98.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah indeks yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota. IKK Kabupaten Sukamara merupakan yang tertinggi ke dua di Kalimantan Tengah setelah Murung Raya. Hal ini menandakan bahwa harga barang-barang konstruksi di Kabupaten Sukamara relatif lebih besar dibandingkan dengan kabupaten lain di Kalimantan Tengah.

**Tahukah anda?**

Persentase penduduk miskin (3,33 persen) di Kabupaten Sukamara merupakan yang terkecil di Kalimantan Tengah

<https://sukamara.kab.bps.go.id>

LAMPIRAN

TABEL

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kalimantan Tengah Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Luas (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kalimantan Tengah (%)
Kotawaringin Barat	10 759,00	7,01
Kotawaringin Timur	16 796,00	10,94
Kapuas	14 999,00	9,77
Barito Selatan	8 830,00	5,75
Barito Utara	8 300,00	5,40
Sukamara	3 827,00	2,49
Lamandau	6 414,00	4,18
Seruyan	16 404,00	10,68
Katingan	17 500,00	11,40
Pulang Pisau	8 997,00	5,86
Gunung Mas	10 805,00	7,04
Barito Timur	3 834,00	2,50
Murung Raya	23 700,00	15,43
Palangka Raya	2 399,50	1,56
Kalimantan Tengah	153 564,50	100,00

Sumber: Kalimantan Tengah Dalam Angka 2017

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Sukamara Menurut Kelompok Umur, 2017

Kelompok Umur	Penduduk (Jiwa)		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0 – 4	3 150	3 033	6 183
5 – 9	2 850	2 724	5 574
10 – 14	2 597	2 525	5 122
15 – 19	2 612	2 267	4 879
20 – 24	2 841	2 567	5 408
25 – 29	3 260	2 785	6 045
30 – 34	2 858	2 705	5 563
35 – 39	2 967	2 499	5 466
40 – 44	2 588	2 135	4 723
45 – 49	1 986	1 489	3 475
50 – 54	1 466	1 103	2 569
55 – 59	947	806	1 753
60 – 64	778	591	1 369
65 – 69	396	314	710
70 – 74	260	202	462
75 +	217	257	474

Sumber: Kabupaten Sukamara Dalam Angka 2018

Tabel 3.2 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah, 2017

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga	Penduduk (Jiwa)		Jumlah	Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan		
Kotawaringin Barat	77 395	156 549	138 800	295 349	113
Kotawaringin Timur	117 187	235 839	210 255	446 094	112
Kapuas	90 550	180 742	173 102	353 844	104
Barito Selatan	34 244	68 719	65 824	134 543	104
Barito Utara	32 381	67 179	62 108	129 287	108
Sukamara	15 981	31 773	28 002	59 775	113
Lamandau	21 423	41 829	36 512	78 341	115
Seruyan	53 521	102 261	87 714	189 975	117
Katingan	42 053	86 648	78 658	165 306	110
Pulang Pisau	32 234	65 688	60 493	126 181	109
Gunung Mas	27 234	61 174	53 880	115 054	114
Barito Timur	31 625	61 962	58 292	120 254	106
Murung Raya	27 229	60 173	55 431	115 604	109
Palangka Raya	72 633	141 179	134 488	275 667	105
Kalimantan Tengah	675 690	1 361 715	1 243 559	2 605 274	110

Sumber: Statistik Kependudukan Kalimantan Tengah 2018

Tabel 19.1 PDRB ADHB, PDRB ADHK dan Distribusi Persentase Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sukamara, 2017

Lapangan Usaha		ADHB** (Juta Rupiah)	ADHK** (Juta Rupiah)	Distribusi Persentase ADHB** (%)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 141 231,62	825 481,43	31,94
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	966 527,26	711 001,68	27,05
	a. Tanaman Pangan	21 106,64	13 674,71	0,59
	b. Tanaman Hortikultura	6 522,67	4 379,99	0,18
	c. Perkebunan Tahunan	857 717,68	639 982,34	24,01
	d. Peternakan	77 818,22	50 791,49	2,18
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	3 362,05	2 173,15	0,09
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	66 828,73	44 318,75	1,87
3 Perikanan	107 875,63	70 161,00	3,02	
B	Pertambangan dan Penggalian	33 220,80	23 842,58	0,93
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-	-	-
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit	-	-	-
	3 Pertambangan Bijih Logam	5 452,87	4 567,62	0,15
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	27 767,94	19 274,95	0,78
C	Industri Pengolahan	823 490,57	608 783,88	23,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 078,95	877,36	0,03
	1 Ketenagalistrikan	968,60	803,98	0,03
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	110,35	73,38	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	491,45	319,21	0,01
F	Konstruksi	324 605,98	237 123,73	9,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	485 755,58	307 781,51	13,60
H	Transportasi dan Pergudangan	88 923,28	58 682,65	2,49

Lapangan Usaha		ADHB** (Juta Rupiah)	ADHK** (Juta Rupiah)	Distribusi Persentase ADHB** (%)	
	1	Angkutan Rel	-	-	-
	2	Angkutan Darat	47 763,85	31 222,68	1,34
	3	Angkutan Laut	26 023,32	16 760,58	0,73
	4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	12 911,90	9 025,90	0,36
	5	Angkutan Udara	-	-	-
	6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	2 224,21	1 673,49	0,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		41 729,51	27 056,62	1,17
	1	Penyediaan Akomodasi	2 376,58	1 719,48	0,07
	2	Penyediaan Makan Minum	39 352,93	25 337,14	1,10
J	Informasi dan Komunikasi		44 997,72	34 719,75	1,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi		65 835,86	47 060,95	1,84
	1	JasaPerantara Keuangan	55 849,77	39 577,47	1,56
	2	Asuransi dan Dana Pensiun	9 448,08	7 070,27	0,26
	3	Jasa Keuangan Lainnya	529,12	407,67	0,01
	4	Jasa Penunjang Keuangan	8,90	5,55	0,00
L	Real Estate		51 130,69	34 158,66	1,43
M,N	Jasa Perusahaan		1 438,36	1 019,53	0,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		216 096,47	157 799,78	6,05
P	Jasa Pendidikan		164 193,49	105 855,37	4,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		64 609,18	44 643,09	1,81
R,S,T,U	Jasa lainnya		23 914,62	16 645,10	0,67
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO			3 572 744,13	2 531 851,18	100,00

** Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Sukamara

Tabel 20.1 PDRB ADHB, PDRB ADHK dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017

Kabupaten/Kota	PDRB		Pertumbuhan Ekonomi (%)
	ADHB** (Juta Rupiah)	ADHK** (Juta Rupiah)	
Kotawaringin Barat	16 368 110,34	11 440 971,78	6,88
Kotawaringin Timur	22 429 623,07	16 126 058,15	7,99
Kapuas	13 562 015,61	9 515 872,20	7,62
Barito Selatan	5 428 551,11	3 973 159,82	5,84
Barito Utara	8 266 443,99	6 369 561,21	6,01
Sukamara	3 572 744,13	2 531 851,18	6,27
Lamandau	4 514 099,16	3 280 547,65	6,68
Seruyan	7 588 655,30	5 458 509,08	5,15
Katingan	6 805 596,05	4 531 078,99	6,56
Pulang Pisau	4 438 889,81	3 012 025,19	5,86
Gunung Mas	4 709 762,02	3 064 820,16	6,93
Barito Timur	6 320 000,91	4 779 864,48	5,98
Murung Raya	6 948 118,71	5 240 059,43	5,82
Palangkaraya	14 514 037,19	9 476 540,99	6,96

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Tabel 20.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
Kotawaringin Barat	69,51	70,14	70,60	71,13	72,11
Kotawaringin Timur	67,95	68,45	68,61	69,42	70,17
Kapuas	64,82	65,29	66,07	66,98	68,04
Barito Selatan	66,20	66,61	68,27	69,00	69,25
Barito Utara	65,12	66,30	67,38	68,28	69,07
Sukamara	63,92	64,44	65,80	66,40	66,98
Lamandau	67,23	67,53	68,30	68,54	69,17
Seruyan	62,81	63,49	64,77	65,40	66,14
Katingan	65,29	65,79	66,81	67,41	67,56
Pulang Pisau	64,76	65,00	65,76	66,49	67,00
Gunung Mas	67,75	68,13	69,24	69,73	69,95
Barito Timur	68,82	69,12	69,71	70,33	70,57
Murung Raya	65,62	66,10	66,46	66,96	67,16
Kota Palangka Raya	78,02	78,50	78,62	79,21	79,69

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Tengah

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sukamarakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUKAMARA**

Jl. Tjilik Riwut km 8, Natai Sedawak, Sukamara

Website: sukamarakab.bps.go.id

Email: sukamara@bps.go.id

ISSN 2087-4391



9 772087 439004